

SKRIPSI

**PENGELOLAAN ZAKAT DI BANK MANDIRI SYARI'AH DI KOTA PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN (MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT)**

Disusun oleh :

PANDU UTAMA PRATILO

1310111144

Program kekhususan : Hukum Perdata Adat dan Islam



Pembimbing :

Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H

Drs. H. Ali Amran, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**PENGELOLAAN ZAKAT DI BANK MANDIRI SYARIAH DI KOTA PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN (MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT)**

**(Pandu Utama Pratilo, 1310111144, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK III
(Hukum Perdata Adat dan Islam), 63 halaman, 2018)**

ABSTRAK

Zakat memiliki potensi yang besar untuk membantu perkonomian umat. Sebagaimana yang kita ketahui zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Hal ini telah ditetapkan dalam AL-Quran dengan jelas. Zakat tidak hanya berdimensi pada ibadah saja dalam konteks menegakan syariat Allah SWT, tetapi juga berdimensi sosial dan ekonomi. Dari kajian sosial dan ekonomi inilah kajian terpenting yang harus dikembangkan secara luas, dimana zakat yang di harapkan mampu mengatasi problematika kemiskinan dan kesenjangan sosial. Zakat sesungguhnya merupakan instrument kebijakan fiskal Islami yang sangat luar biasa potensinya. Potensi zakat ini jika digarap dengan baik, akan menjadi sumber pendanaan yang sangat besar, sehingga dapat menjadi kekuatan pendorong pemberdayaan ekonomi umat dan pemerataan pendapatan. Ujung dari semua itu bermuara pada meningkatnya perkonomian bangsa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas pengelolaan zakat di Bank Mandiri Syariah di Kota Painan, Pesisir Selatan (Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011). Permasalahan dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan zakat di Bank Mandiri Syariah di Kota Painan, Pesisir Selatan (Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011); 2) Apa kendala dan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengaturan pengelolaan zakat di Bank Mandiri Syariah di Kota Painan, Pesisir Selatan (Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011); penelitian ini bersifat Deskriptif, dengan metode penelitian yang digunakan Yuridis Empiris atau Yuridis Sosiologis (*socio legal research*), sedangkan pokok pembahasan menekankan pada aspek hukum (perundang-undangan) yang berlaku, dikaitkan dengan prakteknya dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: 1)Pengelolaan yang dilaksanakan Bank Syariah Mandiri adalah dengan memberikan bantuan dalam upaya mengentaskan kemiskinan tidak hanya menggunakan konsumtif saja, tetapi juga menggunakan prinsip manfaat produktif, beasiswa, pendidikan agama, bantuan sarana keagamaan, dan kesehatan. Artinya para mustahik perorangan tidak saja menerima dana zakat, infaq dan shadaqah untuk dikonsumsi, tetapi juga diberi bimbingan dan modal usaha yang cukup agar mereka hidup produktif dan mandiri dan diharapkan bisa berubah menjadi muzaki baru. 2) Kendala yang di hadapi misalkan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terutama kepada nasabah yang mempunyai harta melebihi nisabnya dan wajib mengeluarkan zakat dan juga awam nya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara tata cara membayar zakat melalui fasilitas yang telah di berikan faktor geografis wilayah juga menjadi kendala dalam proses pengimpunan dana zakat.Serta upaya untuk mengatasi kendala seperti lebih disosialisasikan lagi kemudahan dan keindahan membayar zakat yang dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap kita muslim yang hartanya telah mencapai nisab atau telah lebih dari cukup.